

SKRIPSI

**PENGARUH *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC)
TERHADAP TERMOREGULASI BAYI
BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI RSUD BALI MANDARA**



DEWA AYU ARI UTAMI

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2025**

**PENGARUH *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC)
TERHADAP TERMOREGULASI BAYI
BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI RSUD BALI MANDARA**

Skripsi

Diajukan Oleh:

**DEWA AYU ARI UTAMI
NIM. C2124016**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC)
TERHADAP TERMOREGULASI BAYI
BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI RSUD BALI MANDARA**

Diajukan oleh:

DEWA AYU ARI UTAMI

NIM. C2124016

Mangupura, 7 Juli 2025

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing


Pembimbing 1


Ns. Ni Putu Dita Wulandari, S. Kep., M.Kep., Sp.Kep J
NIDN. 0826019001

Pembimbing II


Ns. Komang Yogi Triana, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An
NIDN. 0825118901

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. Ni Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN.0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU
KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BINA USADA BALI

Tanggal : 22 Juli 2025

Diajukan oleh:

DEWA AYU ARI UTAMI
NIM. C2124016

Disahkan oleh Tim Penguji Terdiri dari:

Ketua Penguji



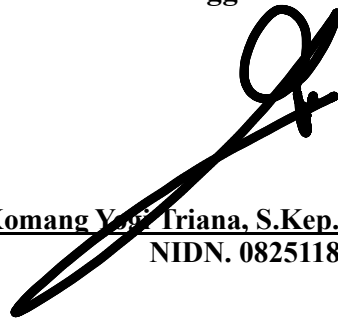
Ns. Ni Made Ari Sukmandari, S.Kep.,M.Kes
NIDN. 0812108702

Sekretaris Penguji




Ns. Ni Putu Dita Wulandari, S. Kep., M. Kep., Sp.Kep J
NIDN. 0826019001

Anggota Penguji



Ns. Komang Yetti Triana, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An
NIDN. 0825118901

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. Ni Putu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep
NIDN.0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewa Ayu Ari Utami

NIM : C2124016

Jurusan : Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : Pengaruh *Kangaroo Mother Care* (KMC) terhadap Termoregulasi Terhadap Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, 7 Juli 2025



Dewa Ayu Ari Utami

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2025

Dewa Ayu Ari Utami

Pengaruh *Kangaroo Mother Care* Terhadap Termoregulasi Bayi Berat Badan
Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara

(xiii + halaman + 5 tabel + 4 gambar + 16 lampiran)

ABSTRAK

Angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator penting untuk menilai kesejahteraan dan kesehatan masyarakat, dengan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) sebagai salah satu kontributor utama kematian neonatal. Salah satu komplikasi serius pada BBLR adalah hipotermia, yang dapat meningkatkan risiko kematian hingga lima kali lipat dalam lima hari pertama kehidupan. *Kangaroo Mother Care* (KMC) adalah metode non-farmakologis yang terbukti efektif dalam membantu termoregulasi bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *Kangaroo Mother Care* terhadap termoregulasi bayi BBLR di RSUD Bali Mandara. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan *one-group pre-test post-test design*. Jumlah sampel sebanyak 30 bayi BBLR dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi suhu tubuh menggunakan termometer digital sebelum dan setelah dilakukan KMC, dan dianalisis menggunakan uji *Paired T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata suhu tubuh bayi sebelum diberikan KMC adalah 36,6°C dan meningkat menjadi 36,8°C setelah intervensi. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $t = -6,965$ dengan $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan *Kangaroo Mother Care* terhadap peningkatan suhu tubuh bayi BBLR. Penelitian ini menyimpulkan bahwa KMC efektif dalam meningkatkan termoregulasi bayi BBLR. Disarankan untuk menerapkan metode KMC secara rutin di fasilitas pelayanan neonatal sebagai bagian dari intervensi keperawatan yang mendukung stabilisasi suhu tubuh bayi.

Kata Kunci : Bayi BBLR, Termoregulasi, *Kangaroo Mother Care* (KMC)

Sumber Pustaka : 52 (2015-2024)

HEALTH INSTITUTION

BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM

Undergraduate Thesis, July 2025

Dewa Ayu Ari Utami

The Impact of Kangaroo Mother Care on Thermoregulation of Low Birth Weight Infants in Bali Mandara Regional General Hospital

(xiii + pages + 5 tables + 4 figures + 16 appendices)

ABSTRACT

The infant mortality rate (IMR) is an essential measure for assessing community welfare and health, with low birth weight (LBW) newborns being one of the leading causes of neonatal mortality. Hypothermia is one of the most dangerous consequences in LBW, increasing the risk of death by up to five times in the first five days of life. Kangaroo Mother Care (KMC) is a non-pharmacological approach that has been shown to improve newborn thermoregulation. This study aimed to assess the impact of Kangaroo Mother Care on the thermoregulation of LBW babies at Bali Mandara Hospital. This study employed a pre- experimental design with a one-group pre-test and post-test format. The purposive sampling strategy yielded 30 LBW newborns. Body temperature was measured before and after KMC with a digital thermometer, and the Paired T-Test was used to evaluate the data. The findings revealed that the average body temperature of newborns before receiving KMC was 36.6°C, which increased to 36.8°C following the intervention. The statistical test revealed a significant effect of Kangaroo Mother Care on elevating the body temperature of LBW newborns ($t = -6.965$, $p\text{-value} = 0.001$, $\text{correlation} = 0.792$). This study concluded that KMC can improve thermoregulation in LBW newborns. It is recommended to apply the KMC method consistently in neonatal care facilities as part of nursing interventions to help stabilize the infant's body temperature.

Keywords: *LBW babies, Thermoregulation, Kangaroo Mother Care (KMC)*

Referemce Source : 52 (2015-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Kangaroo Mother Care* (KMC) Terhadap Termoregulasi Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Bali Mandara” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu melalui kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Putu Santika, MM. selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti pendidikan Program Ilmu Keperawatan di STIKES Bina Usada Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bina Usada Bali
3. Ns. Ni Putu Dita Wulandari, S. Kep., M. Kep.,Sp.Kep J, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ns. Komang Yogi Triana, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Direktur RSUD Bali Mandara atas ijin yang telah diberikan untuk mengikuti pendidikan dan ijin sebagai lokasi penelitian.
6. Keluarga peneliti yang selalu memberikan doa terbaik dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang banyak memberikan semangat serta dorongan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan sehingga segala saran serta kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Mangupura, 7 Juli 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Pelayanan Keperawatan.....	8
2. Masyarakat.....	8
3. Institusi Pendidikan	8
4. Perkembangan Ilmu keperawatan.....	9
E. Keaslian Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	13
1. Definisi BBLR.....	13
2. Klasifikasi BBLR	13
3. Anatomi Fisiologi BBLR	14
4. Etiologi BBLR.....	16
5. Manifestasi Klinis BBLR	18
6. Komplikasi BBLR.....	19
7. Penatalaksanaan BBLR	22
B. Konsep Dasar Termoregulasi	23
1. Definisi Termoregulasi	23
2. Mekanisme Termoregulasi BBLR.....	24
3. Faktor Yang Mempengaruhi Termoregulasi BBLR.....	26
4. Mekanisme Pengeluaran Panas	27
5. Gangguan Termoregulasi Pada BBLR.....	28
6. Penatalaksanaan Gangguan Termoregulasi BBLR.....	29
C. Konsep Dasar <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC).....	30
1. Definisi <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	30
2. Tujuan pelaksanaan <i>Kangaroo Mother care</i> (KMC).....	31
3. Jenis pelaksanaan <i>Kangaroo Mother care</i> (KMC).....	32
4. Prinsip pelaksanaan <i>Kangaroo Mother care</i> (KMC).....	33
5. Prosedur <i>Kangaroo Mother care</i> (KMC).....	35
D. Pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) Terhadap Termoregulasi Bayi Berat Badan Lahir Rendah	36
E. Kerangka Teori	39

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	41
1. Variabel Independen	42
2. Variabel dependen.....	42
B. Hipotesis Penelitian.....	42
C. Definisi Operasional.....	43

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian	45
1. Populasi	45
2. Sampel	45
3. Teknik Sampling.....	46
C. Tempat Penelitian	48
D. Waktu Penelitian.....	48
E. Etika Penelitian	48
1. Tiga Prinsip Etik dalam Penelitian	49
2. Tujuh Standar Etik yang Mungkin Terjadi dalam Penelitian Ini	50
F. Alat Pengumpulan Data	52
1. Instrumen Penelitian.....	52
2. Validitas dan Reliabilitas	54
G. Prosedur Pengumpulan Data	54
H. Analisis Data	57

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Analisis Univariat.....	62

1. Analisis Univariat <i>Pre Test</i>	63
2. Analisis Univariat <i>Post Test</i>	63
B. Analisis Bivariat	63

BAB VI PEMBAHASAN

A. Interpretasi Penelitian.....	66
1. Suhu Tubuh Bayi Sebelum diberikan KMC	66
2. Suhu Tubuh Bayi Setelah diberikan KMC	68
3. Pengaruh KMC Terhadap Termoregulasi BBLR.....	70
B. Keterbatasan Penelitian	72
C. Implikasi terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian.....	73
1. Pelayanan.....	73
2. Pendidikan	73
3. Penelitian.....	74

BAB VII PENUTUP

A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	75
1. RSUD Bali Mandara.....	75
2. Stikes Bina Usada.....	76
3. Peneliti Lainnya.....	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) Terhadap Termoregulasi Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Bali Mandara.....	41
Tabel 4.1	Rancangan Penelitian Pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) Terhadap Termoregulasi Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Bali Mandara.....	42
Tabel 5.1	Analisis suhu tubuh BBLR Sebelum dilakukan <i>Kangaroo Mother Care</i> di ruang NICU dan Perinatologi RSUD Bali Mandara Tahun 2025.....	61
Tabel 5.2	Analisis Suhu tubuh BBLR Sesudah dilakukan <i>Kangaroo Mother Care</i> di ruang NICU dan Perinatologi RSUD Bali Mandara Tahun 2025.....	61
Tabel 5.3	Hasil Analisis Suhu Tubuh Bayi BBLR Sebelum dan Setelah Dilakukan <i>Kangaroo Mother Care</i> di ruang NICU dan Perinatologi RSUD Bali Mandara Tahun 2025.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambaran Anatomi Fisiologi BBLR.....	15
Gambar 2.2	Perawatan Metode Kangguru.....	34
Gambar 2.3	Kerangka Teori Pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) terhadap Termoregulasi Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Bali Mandara.....	38
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) Terhadap Termoregulasi Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Bali Mandara.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Studi Pendahuluan
- Lampiran 3. Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4. Surat Permohonan Uji Etik
- Lampiran 5. Surat Balasan Uji Etik
- Lampiran 6. Surat Lulus Uji Etik
- Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 10. Lembar Permintaan Menjadi Responden
- Lampiran 11. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 12. Standar Operasional Prosedur *Kangaroo Mother Care* (KMC)
- Lampiran 13. Instrumen Penelitian (Lembar Observasi Pengukuran Suhu)
- Lampiran 14. Hasil Analisis
- Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 16. Lembar Bimbingan Skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Aggusafutri, W. D., Rumiya, E., & Wulandari, Y. (2022). Efektifitas Kangaroo Mother Care (KMC) terhadap Perubahan Suhu dan Berat Badan BBLR di RSUD Pandan Arang. *Jurnal Sains Dan Kesehatan, Vol.13 No. 1*. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/phon/article/view/3691>
- Asmarini, T. A., & Rustina, Y. (2021). Polietilen mencegah hipotermia neonatus prematur pada proses transportasi di rumah sakit. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2240>
- Balmain, N., & Bryce. (2018). Aging and Thermoregulatory Control: The Clinical Implications Of Exercising Under Heat Stress In Older Individuals. *BioMed Research International*.
- Bebasari, M. , A. (2017). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi Rsud Dr. Rasidin Padang Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)*, 1 (1), 32–38. <https://doi.org/10.33757/jik.v1i1.23>
- Dainty Maternity, Arum Dwi Anjani, & Nita Evrianasari. (2018). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah* (P. Christian, Ed.). ANDI.
- Damayanti, Y., Sutini, T., & Sulaeman, S. (2019). Swaddling dan Kangaroo Mother Care dapat Mempertahankan Suhu Tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Journal of Telenursing (JOTING)* , Volume, 8(5), 55.
- Demissie, B. W., Abera, B. B., Chichiabellu, T. Y., & Astawesegn, F. H. (2018). Neonatal hypothermia and associated factors among neonates admitted to neonatal intensive care unit of public hospitals in Addis Ababa, Ethiopia. *BMC Pediatrics*, 18(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/S12887-018-1238-0>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Bali 2021. <https://diskes.baliprov.go.id/download/profil-kesehatan-provinsi-bali-2021/>.
- Fadillah, A. D. N. (2022). *Asuhan Keperawatan Penerapan Metode Kangguru (PMK) Dalam Meningkatkan Suhu Tubuh Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah*.
- Fikac, L. (2017). Thermoregulation In The Neonate. *Semantic Scholar*.
- Hasriyani. (2019). Berbagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5, 4–9.
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisa Data* (Nurchasanah (ed.); 1st ed., p. 83). Salemba Medika.

- Hockenberry, & Wilson. (2022). *Rencana Asuhan Keperawatan: Maternal & Bayi Baru Lahir* (EGC, Ed.).
- Huda, & Hardhi. (2020). *Asisten keperawatan suatu pendekatan proses keperawatan*. EGC.
- Jacob, A., & Casatelli, J. (2020). Developing a guideline for transferring premature infants from an incubator to an open crib. *Journal of Neonatal Nursing*, 26(3), 162–166.
- Juriyah, & Rohmatin, H. (2024). Hubungan Pemberian Asi Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang Nicu RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo. *ASSYIFA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 181–190.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kusumawati S. (2023). Analisis asuhan keperawatan pada By.Ny R dengan BBLR dan intervensi KMC di ruangan Perinatologi RSUD Dr.Slamet Garut. *Thesis STIKes Karsa Husada Garut* [Http://Repository.Lp4mstikeskhg.Org/Id/Eprint/267](http://Repository.Lp4mstikeskhg.Org/Id/Eprint/267).
- Litasari, R., & Sunarni, N. (2021). Perawatan Metode Kangaroo Mother Care (Kmc) Pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Bimtas Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, Vol 5 (1).
- Maryunani, A. (2019). *Buku Saku Asuhan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Jakarta: TIM.
- Mirah, N. K., Udayani, N. P. M., & Manik, I. G. A. (2023). Pengaruh Metode Kangaroo Mother Care (KMC) Terhadap Suhu Tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Nicu RSD Mangusada Badung. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 7(2), 17–23. <https://ejournal.binausadabali.ac.id/index.php/caring/article/view/273/198>
- Mubarok. (2017). *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Salemba Medika.
- Noorbaya, S., & Johan, H. (2019). *Panduan belajar : asuhan neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah* (Vol. 1). Gosyen Publishing.
- Noordiati. (2019). *Asuhan Kebidanan, Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah*. Wineka Media.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pt Rineka Cipta.
- Nur, R., & Vovilia, R. (2016). Analisis faktor risiko kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Preventif*, 7 Nomor 1.

- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. In *Salemba Medika*.
- Nursalam. (2020). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis. Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurul Iswanti, E., Setiawati, & Imas Masitoh, I. (2014). Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Gangguan Sistem Termoregulasi Pada Neonatus Di Ruang Perinatologi RSUD Dr.Hi. Abdul Moeloek Propinsi Lampung 2013. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 8(3), 126–130.
- Proverawati, A., & Ismawati, C. (2020). *Berat Badan Lahir Rendah*. Nuha Medika.
- RSBM. (2022). *SPO Perawatan Metode Kangguru*.
- RSUD Moh Natsir. (2022). *Panduan Perawatan Metode Kangguru*.
- Santoso, H. (2021). Asuhan keperawatan pada bayi ny. MN. BBLR dengan hipotermi dengan penerapan perawatan metode kanguru. <https://Repository.Unar.Ac.Id/Jspui/Bitstream>.
- Sapurtri, I. N., Handayani, D., & Nasution, M. N. (2019). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Bayi Berat Lahir Rendah Di Nicu Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2018. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 1 (2)(6–9).
- Setyawan, Prajani, W. D., & Agussafutri, W. D. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Kangaroo Mother Care (KMC) Selama Satu Jam Terhadap Suhu Tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali. *Jurnal Keperawatan Global*, 4 No 1, 35–44.
- SDKI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) (1st ed.)*. DPP PPNI.
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, B., & Fitri, Y. Y. (2019). Perawatan Metode Kanguru (PMK) Mempersingkat Lama Rawat Bayi Baru Lahir. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(01), 536–543.
- Suryani, E. (2020). *BBLR dan Penantalaaksanaannya*.

- Susilowati, E., & Salendu, P. (2016). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah pada neonatus yang dirawat di RSUP Prof . Dr. R. D. Kandau periode Januari 2015 – Juli 2016. . *Jurnal EClinic (ECI)*, 4 no 2.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Andi.
- Tando. (2016). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi,& Anak Balita*. EGC : Klasifikasi BBLR.
- Triana, K. Y., Ani, N. L. P. M., & Dewi, D. P. R. (2022). Perbedaan efektivitas durasi penerapan kangaroo mother care (KMC) terhadap peningkatan berat badan bayi BBLR. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 8(1), 81–83. <https://ejournalstikeskesdamudayana.ac.id/index.php/jmu/article/view/199>
- UNICEF. (2020). Children, Health and the SDGs. *The State of the World's Children 2020*.
- Wahyuni, N. S. (2022). *Perawatan Metode Kanguru (PMK)*. Kemenkes Republik Indonesia. [https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/82/perawatan-metode-kanguru-pmk#:~:text=Perawatan metode kanguru \(PMK\) adalah,\(Bayi Berat Lahir Rendah\)](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/82/perawatan-metode-kanguru-pmk#:~:text=Perawatan metode kanguru (PMK) adalah,(Bayi Berat Lahir Rendah)).
- Wati, L., & Rikandi, M. (2019). Pengaruh Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2019 . *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19 (3).
- Wong, D. L., Hockenberry-Eaton, M., Wilson, D., & Winkestein, M. L. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik* (6th ed.). EGC.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Global Health Estimates 2019: Deaths by Cause, Age, Sex, by Country and by Region, 2000-2019*.
- World Health Organization (WHO). (2021). Monitoring health for the SDGs, sustainable development goals. *World Health Statistics 2021*.
- Zahra, S. A., & S, A. N. R. (2018). PENGARUH DURASI KANGAROO MOTHER CARE TERHADAP PERUBAHAN TANDA VITAL BAYI(Studi pada Bayi Berat Lahir Rendah dan Bayi Berat Lahir Sangat Rendah Usia 0-28 Hari). *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(2), 1182–1191.